

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2023

Yesika Yulianti¹ Rika Desiyanti²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : yuliantiyesika@gmail.com rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Adanya persaingan di industri properti Indonesia dapat mempengaruhi pasar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mendorong pengusaha yang perusahaannya tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk terus tumbuh dan memaksimalkan laba guna menjaga nilai perusahaan. Setiap perusahaan yang go public mempunyai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan, karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik dan pemegang saham perusahaan juga ikut mengalami peningkatan [1].

Dari tahun 2020-2023 tercatat sebanyak 93 perusahaan sektor *property and real estate* yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai perusahaan pada sektor *property and real estate* mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Menurunnya nilai perusahaan tentu akan berdampak kepada laba, harga saham dan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan dapat diartikan sebagai tanda bahwa pasar mengakui potensi suatu perusahaan dan dapat menjadi indikator kemakmuran para pemegang saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, di antaranya pertumbuhan penjualan, struktur modal serta ukuran perusahaan. Menurut [2], nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan

penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi.

Berdasarkan latar fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, dan adanya pembaharuan pada penelitian ini yaitu peneliti mengambil tahun terbaru 2020-2023 dan objek pada penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate*. Dengan diketahui bahwa adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menguji kembali konsistensi terhadap teori maupun penelitian yang sudah ada selama ini.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 93 perusahaan [3]. Data dalam penelitian ini, yaitu laporan keuangan perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2023. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id menggunakan metode dokumenter. Metode yang digunakan pada penelitian

ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Alat uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *software SPSS 27*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi pada penelitian ini perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 sebanyak 93 perusahaan. Saat melakukan pemeriksaan data pada setiap perusahaan, ditemukan bahwa ada perusahaan yang tidak menerbitkan data dari variabel X1, X2 dan X3 secara berturut-turut dan ditemukannya data yang tidak normal, yang mengharuskan peneliti untuk menghapusnya. Maka diperoleh sampel pada penelitian ini hanya 75 perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Ket.
	B	Std. Error	Beta			
X1	-0,001	0,000	-0,208	-3,285	0,002	Sign.
X2	0,123	0,008	0,874	14,683	0,000	Sign.
X3	0,080	0,017	0,304	4,715	0,000	Sign.

Sumber : *Olahan data (2024)*

Berdasarkan Tabel 3 variabel pertumbuhan penjualan (X1) didapat nilai sig sebesar 0,002. Hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,002 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel struktur modal didapatkan nilai sig sebesar 0,000. Hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka keputusan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan variabel struktur modal

memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel ukuran perusahaan didapatkan nilai sig sebesar 0,000. Hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka keputusan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data maka ditemukanlah bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *sektor property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas populasi, sampel dan menguji dengan variabel lain atau variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Permatasari, D., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(4), 100–106.
- [2] Ahmed. (2017). *Accounting Theory* (Buku 2).
- [3] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.